BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pada bagian kesimpulan ini akan dipaparkan jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya. Berikut merupakan kesimpulan dari penelitian peningkatan *ecoliteracy* siswa melalui *discovery learning.*

Sebelum pembelajaran dimulai, beberapa hal yang perlu direncanakan dengan matang yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan *discovery learning*, media pembelajaran yang mendukung pembelajaran *ecoliteracy* siswa yaitu berupa gambar dan video mengenai kenanmpaka alam lingkungan sekitar, menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS). LKS sangat penting dalam *discovery learning* karena LKS merupakan pedoman untuk melakukan penelusuran dalam menemukan suatu pengetahuan baru siswa secara mandiri. Walaupun demikian, guru tetap membimbing siswanya. Hal penting lainnya yaitu pembagian kelompok secara heterogen. Pembagian kelompok dapat dilakukan berdasarkan kemampuan akademik. Hal ini dilakukan agar siswa yang berkemampuan tinggi dapat membantu siswa yang berkemampuan prestasi sedang ataupun rendah dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran *discovery learning*tergambar melalui enam tahapan yaitu tahap *stimulation, problem statment, data collection, data proccess, verification,* dan *generalization.*

Tahapan pertama yakni *stimulation* dimana siswa diberikan stimulus atau rangsangan untuk masuk kedalam materi yang hendak dibelajarkan. Stimulus ini berupa beberapa pertanyaan yang diajukan kepada siswa yang bersifat lebih kontekstual. Tahap kedua yakni *problem statment* dimana siswa bersama guru menentukan rumusan masalah untuk dipecahkan bersama dalam kegiatan penelusuran untuk menemukan jawaban yang sebelumnya telah dibentuk hipotesis terlebih dahulu oleh siswa. Tahap ketiga yakni *data collection* dimana siswa dipisahkan menjadi beberapa kelompok kemudian dalam langkah ini siswa dipandu oleh LKS sebagai rambu-rambu siswa dalam melakukan penelusuran penemuan. Tahapan selanjutnya yakni *data procces.* Tahapan ini merupakan

tahapan dimana siswa memilih data mana yang menunjang pada materi yang dikehendaki sebelumnya yang terangkum dalam rumusan masalah sebelumnya. Dalam tahapan ini pun siswa bekerja sama dengan baik untuk menyiakan bahan presentasi pada tahapan *verification.*

Tahapan kelima yakni *verification* dimana siswa mempresentasikan untuk membuktikan hipotesis yang telah dibuat sebelumnya. tahap *verification* ini pun menjadi tahapan dimana siswa secara mandiri menyampaikan persepsi mereka atas temuan yang mereka dapatkan selama tahapan-tahapan pembelajaran sebelumnya. lanjut ke tahap terakhir yakni *generalization.* Tahapan terakhir ini merupakah tahapan penarikan kesimpulan atas pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tahapan ini siswa dianggap memiliki pengetahuan yang baru yang dibentuk berdasarkan pengalaman belajarnya bersama teman-temannya.

Berdasarkan data-data yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa penerapan *discovery learning* dapat meningkatkan *ecoliteracy* siswa. Hal ini dapat dilihat dari kategori pencapaian dari berbagai aspek, yaitu aspek pengetahuan, kesadaran, dan juga aplikasi. Untuk aspek pengetahuan siswa siklus I sampai siklus III mencapai kategori baik sekali.Aspek kesadaran siswa siklus I mencapai kategori kurang, siklus II mencapai kategori baik dan siklus III pun mencapai kategori baik. Untuk aspek aplikasi pun mengalami peningkatan. Pada siklus I mencapai kategori kurang, siklus II mencapai kategori cukup, dan pada siklus III mencapai kategori baik.

*Discovery learning*tidak hanya membawa dampak positif terhadap *ecoliteracy* siswa tetapi juga terhadap aktivitas siswa. Aktivitas siswa siklus I mencapai kategori cukup, siklus II mencapai kategori baik, dan siklus III mencapai kategori baik.

Dengan demikian hipotesis yang dibuat awal penelitian terbukti bahwa *discovery learning*dapat meningkatkan *ecoliteracy* siswa dalam budidaya tanaman di kelas V SDN Citimun I Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang.

B. Saran

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut ini.

1. Untuk siswa, hendaknya dapat mengaplikasikan *ecoliteracy* dalam kehidupan sehari-hari.
2. Guru hendaknya menerapkan proses pembelajaran berdasarkan pada pemilihan model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum dan potensi siswa. Pemilihan model dan metode pembelajaran yang sesuai akan sangat berpengaruh pada hasil belajar dan kualitas pembelajaran yang dilakukannya.
3. Model *discovery learning* ini merupakan salah satu model pembelajaran inovatif, sehingga guru sebaiknya menyiapkan perencanaan dengan baik.
4. Penerapan *discovery learning* menunjukkan efektivitas bagi perolehan hasil belajar siswa, baik dilihat dari pengaruhnya terhadap penguasaan materi pelajaran maupun dilihat dari pengembangan sikap dan keterampilan sosial yang sangat bermanfaat bagi siswa dalam kehidupannya di masyarakat. Untuk itu penerapan *discovery learning* hendaknya dapat diterapkan lebih lanjut pada setiap mata pelajaran.
5. Untuk penelitian selanjutnya, yang menjadi *observer* dalam penelitian sebaiknya tidak hanya teman sejawat atau guru wali kelasnya saja, tetapi juga*observer* diusahakan dari pihak luar yang kompeten dan dianggap oleh siswa sebagai orang baru misalnya dari praktisi-praktisi pendidikan, atau pengawas dari dinas pendidikan setempat. Karena hal ini akan membuat siswa lebih siap untuk belajar, siswa tidak bermain-main dalam pembelajaran sehingga pembelajaran akan lebih optimal.
6. Berdasarkan penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa model *discovery learning* ini sangat aplikatif khususnya pada materi pengembangan *ecoliteracy* di sekolah dasar. Untuk itu model ini sangat direkomendasikan

untuk tenaga pengajar yang ingin mengembangkan pula *ecoliteracy* dalam pembelajaran IPS.

7. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai contoh bagi sekolah-sekolah lainnya yang memiliki permasalahan yang sama, yakni hendak menggugah semangat penghijauan di sekolah.
8. Mengajukan penelitian in untuk kemudian diaplikasikan bagi seluruh sekolah kepada kepala dinas pendidikan kabupaten Sumedang.

Demikian pemaparan di atas mengenai simpulan dan saran dari penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dengan baik.